

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel, hakikat diantara variabel-variabel dianalisa dengan menggunakan teori yang objektif. Dan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.2 Sumber Data

Penelaahan berbagai sumber data ini membutuhkan berbagai instrument pengumpulan data. Data penelitian berdasarkan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Karena itu peneliti dapat menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan. Dokumentasi-dokumentasi, kuesioner (hasil survey) rekaman. Bukti-bukti fisik dan lainnya.

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya Kuesioner , wawancara.

3.2.2 Data Sekunder

Sedangkan Sugiyono (2017;193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. data sekunder merupakan data yang sudah ada didalam perusahaan tersebut, seperti literatur buku], arsip resmi dan foto. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui

dokumentasi dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ini adalah :

3.3.1 Wawancara

Wawancara, Menurut Sugiyono (2018:214) digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dan dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan pihak manajemen yang berkompeten.

3.3.2 Kuisisioner

Teknik ini dilakukan dengan langsung masuk ke lapangan penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilengkapi dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang diberikan pada pernyataan yang ada. Kuisisioner dibagikan kepada responden pada waktu yang bersamaan. Setelah menjawab kuisisioner, peneliti mengumpulkannya kembali. (Sugiyono, 2015:199)

Menurut Sugiyono (2018: 93) “Skala likert 39 digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Kuisisioner atau angket tersebut menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian.

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Populasi adalah semua objek penelitian, baik manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai ujian, atau peristiwa. Sumber data tersebut merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam penelitian (Sugiyono, 2015:117).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi pegawai PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Lampung yang berjumlah 129 Pegawai.

Tabel 3.1 Data Pegawai

Data Pegawai Per Bulan Mei 2021 Berdasarkan Usia					
Unit	<=30	31-40	41-50	51-56	Total
UID Lampung	27	55	29	18	129

Sumber : Statistik SDM PLN UID Lampung

3.4.2 Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini cara

memperoleh sampel dengan probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen (anggota) populasi yang dipilih sebagai anggota sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu probability sampling (random sampling) merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen (anggota) dalam populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2015:118). Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh Slovin. Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar 1% - 10 %

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{129}{(1 + 129(0.1)^2)}$$

$$n = \frac{129}{2.29}$$

= 56.33 atau 56 orang pegawai

Perhitungan tersebut adalah jumlah minimal, jumlah sampel adalah sebesar setengah dari jumlah populasi yaitu 56 Pegawai.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *E-Learning* sebagai Media Pelatihan dan Pengembangan (X)

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel (Y) atau Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y)

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian sehingga harus dilakukan uji instrumen untuk mendapatkan datayang valid dan reliabel agar keakuratan tinggi. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

. Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Napitupulu, 2017). Dalam pengujian validitas intrumen diuji dengan menghitung keefisien antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau sebesar 0,05.

Rumus Uji Validitas :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek

- $\sum x$ = jumlah skor butir soal X
- $\sum y$ = jumlah skor total
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total
- $\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrument valid
2. Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid
3. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrument valid
4. Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS versi 15.0

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji Reliabilitas dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS versi 15.0 dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji Reliabilitas menggunakan kriteria:

Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan reliabel;

Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

Rumus Uji Reliabilitas :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	: Reliabilitas Instrumen
$\sum \sigma_i^2$: Jumlah Varian Skor Tiap Item
k	: Banyaknya Soal
$\sum \sigma_t^2$: Varian Total

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal (Sugiyono, 2015:241). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Nonparametric Tests one sample Kolmogorov Smirnov (K-S) untuk menguji normalitas data dengan bantuan SPSS, dengan ketentuan :

1. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Jika hasil yang didapatkan dari uji normalitas dikatakan tidak berdistribusi dengan normal maka ada beberapa hal yang harus dilakukan seperti berikut :

1. Membuang data yang memiliki skor ekstrim atau skor yang tinggi atau rendah karena menyebabkan kondisi distribusi condong ke kanan atau condong ke kiri agar data dapat berdistribusi dengan normal.
2. Melakukan transformasi data dengan mengubah data yang diperoleh dengan formula tertentu sesuai dengan bentuk grafik.

Mengubah bentuk analisis ke analisis non-parametrik karena tidak memerlukan asumsi normalitas seperti pada analisis parametrik.

3.8 Metode Analisis Data

Setelah seluruh data diperoleh, maka diperlukan suatu alat untuk menganalisa guna menguji data-data yang tersedia. Dalam penelitian ini analisa data menggunakan metode Regresi Sederhana. Agar lebih

memperjelas hubungan antar variabel. Untuk menganalisis data ke dalam regresi sederhana tersebut digunakan software SPSS versi 15.0.

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan dapat diandalkan antara variabel independen dan variabel dependen (Ekobelawati:2019). Secara umum hipotesis dapat diuji dengan dua cara, yaitu mencocokkan dengan fakta, atau dengan mempelajari konsistensi logis.

3.9.1 Uji Signifikan Parsial (Uji - t)

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya suatu hipotesis, maka t hitung dibandingkan dengan t tabel. Kriteria untuk menentukan apakah Ho ditolak atau diterima adalah sebagai berikut :

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

Nilai t dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t = t hitung

b = koefisien regresi variabel independen

sb = standar deviasi koefisien regresi variabel independen.